

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 30-Juni-2022

Disetujui : 01-Agustus-2022

GEOGRAFI

PROSPEK DANAU ULAK LIA SEBAGAI TEMPAT WISATA DI SEKAYU MUSI BANYUASIN**Syopian Wijaya¹, Helfa Septinar², Monanisa³, Budi Utomo⁴**^{1,3,4} Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palembang² Science Lingkungan, Universitas PGRI Palembang(✉) *budi.banilasmin@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul prospek danau Ulak Lia sebagai tempat wisata di Sekayu Musi Banyuasin, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek danau Ulak Lia sebagai tempat wisata dengan cara menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini adalah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, dan pengunjung objek wisata. Untuk menentukan strategi prospek objek wisata danau Ulak Lia dilakukan menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan strategi yang digunakan dalam prospek danau Ulak Lia memiliki 10 strategi alternatif objek wisata yang harus dilakukan pemerintah antara lain: 1) Membangun dan memperbaiki fasilitas yang ada di lokasi objek wisata, 2) Mengadakan atraksi wisata, 3) Menjadikan objek sebagai tempat kegiatan seperti: tempat olahraga prewedding dll, 4) Meningkatkan promosi dengan cara memanfaatkan jejaring sosial, 5) Meningkatkan pelayanan, 6) Penambahan fasilitas di lokasi objek wisata, 7) Mengoptimalkan potensi wisata yang adadankeunikanobjekwisata,8)Menetapkanobjekwisatasebagaisektorunggulan, 9) Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat 10) Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di lokasi objek wisata.

Kata Kunci: Danau Ulak Lia, Objek Wisata, SWOT.**ABSTRACT**

This study entitled the prospect of Ulak Lia lake as a tourist spot in Sekayu Musi Banyuasin, this study aims to determine the prospect of Ulak Lia lake as a tourist spot by analyzing the strengths, weaknesses, opportunities and threats. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The informants of this study were the Department of Youth, Sports and Tourism, and visitors to tourist attractions. To determine the strategy for the prospect of Ulak Lia lake tourism object, a SWOT analysis was used. Based on the results of the study, the key strategies used in the prospect of Ulak Lia lake have 10 alternative tourist attraction strategies that the government must do, including: 1) Build and improve existing facilities at tourist sites, 2) Organize tourist attractions, 3) Make tourism objects as a place for activities such as: pre-wedding sports venues, etc., 4) increasing promotion by utilizing social networks, 5) improving services, 6) Adding facilities at tourist attraction locations, 7) Optimizing existing tourism potential and the uniqueness of tourist objects, 8) determining objects tourism as a leading sector, 9) increasing the role of government and society 10) supervising and maintaining existing facilities at tourist attraction locations.

Keywords: Ulak Lia Lake, Tourism Object, SWOT

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu penghasil terbesar negara Indonesia. "Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor utama pemasok devisa bagi negara" Bahkan pemerintah berupaya menempatkan pariwisata sebagai primadona pemasok devisa negara. Pemerintah menargetkan pertumbuhan pariwisata 12,90%, untuk kunjungan dari wisatawan mancanegara sebanyak 6,5 juta orang, dan menghasilkan devisa sebanyak 9 miliar dolar AS sedangkan untuk kunjungan wisatawan dari nusantara sebanyak 84,2 juta orang dengan demikian diharapkan akan banyak terbuka lapangan kerja yang baru untuk hal tersebut pemerintah membuat pokok-pokok kebijakan yang meliputi peningkatan daya saing kepariwisataan nasional, pengembangan pariwisata nusantara serta peningkatan sumber daya manusia dalam bidang kepariwisataan (Banowati, 2012).

Pariwisata merupakan industri yang cukup menjanjikan. "dalam perkembangannya, industri pariwisata menjadi primadona tersendiri bagi daerah, nasional, maupun tatanan perekonomian global (Noviantoro, K. M., & Zurohman, A. 2020) "Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan Negara" (Patra, I. K., & Hayat, T. N. P. S. 2019) Indonesia memiliki daya tarik potensi wisata yang sangat besar dengan diberlakukan Undang-undang No. 32 Tahun 2004, Undang-undang No. 33 Tahun 2014 yang memberikan wewenang secara luas terhadap pemerintah daerah untuk mengelola secara mandiri wilayahnya dengan adanya UU tersebut pemerintah daerah mampu mengelola secara mandiri untuk mengembangkan objek wisata. Secara sederhana pariwisata dapat dimaknai sebagai aktivitas perjalanan di suatu tempat dalam tujuan tertentu baik secara berkelompok maupun secara perorangan. Mengenai pariwisata, Kane dan Tucker 2004 (Noviantoro, K. M., & Zurohman, A. 2020) berpendapat "pariwisata adalah aktivitas sementara waktu perjalanan manusia yang dilakukan dengan perencanaan matang untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan hanya untuk berlibur atau bersenang-senang". Pariwisata selalu berkaitan dengan wisatawan sebagai subjek yang

melakukan perjalanan, menikmati objek wisata, serta memanfaatkan fasilitas wisata (Maryani, 2019) pemenuhan suatu kebutuhan dan keinginan wisatawan terhadap perjalanan wisata sangat bergantung kepada waktu luang, latar belakang budaya, uang dan karakteristik sosial. Menurut Undang – undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan pengembangan pribadi, rekreasi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang bersifat sementara (Oktaviarni, F. 2018).

Indonesia memiliki banyak objek pariwisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga tempat wisata menjadi daya tarik bagi wisatawan khususnya di Sumatera Selatan yang memiliki berbagai jenis pariwisata yang dapat dinikmati, Salah satunya yang berada di Sekayu Musi Banyuasin yaitu danau Ulak Lia yang merupakan ikon wisata dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Asal usul nama Ulak Lia menurut cerita masyarakat Sekayu yang melegenda, bahwa nama danau Ulak Lia berasal dari nama seorang gadis yang cantik yang bernama "Lia" Iapun hilang ketikamandi, sementara sehingga dapat diartikan pusaran air danau yang menghanyutkan gadis bernama Lia pusaran air tersebut tidak pernah terlihat hingga detik ini, sehingga menjadi misteri tersendiri yang belum terungkap benar atau tidaknya cerita yang melegenda tersebut tentang asal usul nama danau Ulak Lia. Terlepas dari itu semua, danau cantik dan alami tersebut merupakan panorama alam yang merupakan salah satu aset Kabupaten Musi Banyuasin, dan di harapkan kedepannya bisa dikelola menjadi tempat wisata yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat mendorong perekonomian khususnya bagi masyarakat Sekayu dan umumnya masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin (Dispopar, 2020).

Ulakberartipusaranair, danau Ulak Lia ini belum banyak di eksplorasi hanya ada beberapa rumah yang ada di pinggir danau untuk melihat keindahan danau, permasalahan wisata ini yaitu pembangunan infrastruktur terbilang lambat dilakukan dan juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan dan penjagaan tempat wisata serta jalan di lokasi danau masih banyak yang belum di perbaiki,

adapun rencana pembangunan di lokasi yaitu jembatan, arena bermain air, taman kreasi, track jogging itupun belum sepenuhnya tampak, tetapi sudah ada sebagian sarana prasana di lokasi sebagai penunjang wisatawan. Pemerintah daerah sudah merencanakan pembangunan awal danau Ulak Lia pada tahun 2012 tetapi rencana pembangunannya baru terealisasi pada tahun 2019 dan di resmikan sebagai objek wisata yang berada di Sekayu Musi Banyuasin. Danau Ulak Lia merupakan wisata yang ada di sekayu Musi Banyuasin. Luas danau mencapai ± 75 hektar dan merupakan salah satu icon wisata andalan. Adapun faktor-faktor yang menentukan perkembangan kawasan wisata berupa kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, kualitas sarana dan prasarana, peran lembaga pengelola, dan peran pemerintah yang terkait. Kriteria yang penting dalam pengembangan wisata Danau Ulak Lia yaitu harus memiliki iklim yang sejuk, lingkungan yang bebas polusi, serta peran masyarakat yang ikut dalam pengembangan objek wisata, serta pemanfaatan media online untuk promosi.

Keberagaman jenis objek wisata dalam suatu kawasan daerah konsekuensi terhadap pengembangan yang dominan dalam salah satu objek wisata untuk mengetahui karakteristik wisata yang potensial untuk dikembangkan. Dalam rangka mendukung pariwisata berkelanjutan strategi yang paling sering digunakan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan salah satunya yaitu pengembangan yang didasarkan atas prinsip pemberdayaan berbasis masyarakat. Konstruksi pariwisata yang berbasis masyarakat prinsip ini merupakan salah satu gagasan yang penting dan kritis dalam perkembangan pembangunan kepariwisataan (Budiani dkk, 2018).

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana prospek kedepan danau Ulak Lia. Prospek ke depan danau ulak lia diantaranya adalah pembangunan yang telah dirancang oleh pemerintah, pembangunan harus dibuat sesuatu yang unik, agar potensi wisata dapat meningkat PAD Kabupaten Musi Banyuasin, kemudian kawasan ini juga diharapkan bisa membantu terciptanya lapangan kerja dan peningkatan

ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata (Dispopar, 2020).

Untuk menjawab tujuan penelitian tentang prospek ke depan danau Ulak Lia ini menggunakan analisis SWOT sebagai metode analisa data. Analisis SWOT merupakan salah satu metode perencanaan strategis yang sangat kompleks untuk menggambarkan situasi dan mengevaluasi sebuah permasalahan berdasarkan faktor internal dan eksternal, yaitu Strength Kekuatan, Weakness Kelemahan, Opportunity Peluang, dan Threat Ancaman (Adityaji, R. 2018)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menekankan catatan dengan kalimat rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan fenomena situasi sebenarnya di lapangan (Nugrahani, 2014). (Sugiyono, 2019) deskriptif kualitatif dilakukan dengan memilih data yang penting, baru, dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data ditentukan oleh pengamat itu sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati. (Yusuf, 2014). Wawancara secara sederhana dapat dikatakan adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. (Yusuf, 2014). Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh dan data sekunder sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti (Arikunto, S. 2010). Data penelitian ini dikumpulkan melalui Informan Penelitian. Informan yang dipilih menguasai permasalahan, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Adapun teknik

pengambilan sampel yaitu dengan cara Purposive sampling. Yaitu mengambil informan dengan tujuan yang benar-benar mengetahui dan dapat bekerja sama dalam memberikan informasi dan pemmasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Informan Umum dan informan khusus. Informan umum, informan yang dipilih adalah pengunjung wisata danau Ulak Lia Sekayu Musi Banyuasin. Informan Khusus Informan khusus dalam penelitian ini adalah dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin karena memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang danau Ulak Lia Sekayu Musi Banyuasin. Informan khusus ini bertujuan untuk mengetahui Prospek danau Ulak Lia sebagai tempat wisata.

Teknik Keabsahan, Data Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan dapat membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya (Yusuf, 2014).

Perpanjangan Pengamatan dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Meningkatkan Ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan

data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Sugiyono (2019) Dalam hal triangulasi, Susan Stainback, 1998 (Sugiyono, 2019). triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun alat-alat pendukung dalam penelitian kualitatif, camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data (Sugiyono 2019) Menyatakan bahwa “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya bahan yang sama bisa diklarifikasi lain oleh peneliti yang berbeda” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, dan memilih hal yang penting dan sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Freddy Rangkuti (Safiti, K. (2019) Menyatakan Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai macam faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (oppurtunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threat). Pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, kebijakan, dan strategi. Analisis SWOT menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi dan mampu memberikan solusi untuk permasalahan yang

sedang dihadapi. Matriks SWOT alat yang dipakai untuk menyusun strategi prospek perkembangan objek wisata. Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang akan dihadapi sehingga mampu disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki pariwisata. Melalui matrik SWOT dapat ditetapkan bagaimana strategi prospek pengembangan pariwisata yang tepat (Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. 2017).

Tabel 1. MATRIKS SWOT

	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Oppurtunity-O)	Strategi SO Menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	Strategi WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
Ancaman (Threat-T)	Strategi ST menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Strategi WT menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Freddy Rangkuti (2006)

Menurut Rangkuti (2008) analisis ini digunakan untuk mengetahui metode strategi pengembangan melalui analisis SWOT dengan cara menganalisis faktor-faktor eksternal peluang dan ancaman dan faktor-faktor internal kekuatan dan kelemahan (Wulandari, S., Putro, T. S., & Indrawati, T. 2017). Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai metode analisa data. Analisis SWOT merupakan salah satu metode perencanaan strategis yang sangat kompleks untuk menggambarkan situasi dan mengevaluasi sebuah permasalahan berdasarkan faktor internal dan eksternal, yaitu Strength Kekuatan, Weakness Kelemahan, Opportunity Peluang, dan Threat Ancaman (Adityaji, R. 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Danau Ulak Lia terletak di Kelurahan Soak Baru Kecamatan Sekayu, tepatnya terletak di seberang Kota Sekayu yang berjarak 2,5 KM, dengan luas 75 hektar. Untuk mencapai lokasi danau tersebut transfortasi cukup lancar dapat ditempuh melalui jalan darat dengan waktu tempuh 20 menit. Panorama danau ini indah dikelilingi oleh pohon-pohondansuasanayangmasihalami.Padamusimhuj andanauiniakantampak lebih indah karena air Sungai Musi yang pasang dan menggenangi seluruh permukaan danau ini. Danau Ulak Lia adalah objek wisata yang akan menjadi andalan Kabupaten Musi Banyuasin karena letaknya yang tidak jauh dari pusat Kota Sekayu. Wilayah danau mempunyai lokasi cukup strategis, karena jarak dari pusat kota dapat ditempuh sekitar 3 km.

Secara umum topografi di sebagian besar wilayah danau merupakan tanah dataran rendah yang tergenang air pasang. Wilayah perairan inti danau dengan luas mencapai 50 hektar merupakan bagian yang paling rendah, sehingga areal ini selalu tergenang air sepanjang tahun. Keistimewaan danau ini sebagai obyek dan daya tarik wisata terutama terhadap keunikan fisik perairan danau yang mempunyai bentuk menyerupai “tapal kuda”. Bentuk yang unik ini kemungkinan terjadi oleh adanya proses sedimentasi aliran Sungai Musi pada masa lalu. Namun keunikan bentuk perairan danau ini hanya dapat disaksikan pada waktutertentu.

Hasil Wawancara

Bahwa lokasi danau Ulak Lia ini sangat strategis dan juga sangat luas, danau ini memiliki potensi yang sangat bagus untuk kedepan karena danau Ulak Lia ini mendapat dukungan dan dikelola langsung dari pemerintah pusat maupun daerah.Pada saat ini terus dilakukan pengembangan di lokasi wisata sehingga danau Ulak Lia ini mampu membuat pengunjung ingin datang ke tempat ini dan juga di harapkan wisata danau Ulak Lia ini akan menjadi destinasi wisata primadona di Sekayu Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, bahwa pada objek wisata alami dan luas membuat pengunjung sudah datang berkali-kali ke lokasi objek wisata dan dapat mendukung pembelajaran bagi anak sekolah dan dapat

dipakai untuk kegiatan diluar kelas Ulak Lia yaitu sebagai berikut: (1) pengunjung mengetahui tentang wisata danau Ulak Lia melalui teman dan tidak kalah pentingnya saat sekarang ini pengunjung juga mendapat informasi dari media sosial seperti *face book* dan *instagram* karena *promosi* dengan melalui *online* penyebaran info akan lebih luas tidak hanya lokal melainkan nasional (2) lokasi danau yang strategis yaitu berada dekat pusat kota, serta dapat melihat keindahan memiliki danau Ulak Lia pada saat sunset di sore hari (3) danau yang alami dan kelebihan wisata ini bisa mengedukasi pembelajaran bagi anak sekolah yang dipakai untuk kegiatan diluar kelas (4) belum adanya biaya tiket masuk lokasi objek wisata dan pengunjung hanya membayar parkir kendaraan saja. (5) kurangnya kebersihan objek wisata terlihat dengan masih banyaknya sampah yang bersebaran dan penyediaan tempat sampah hingga pembuang sampah masih terlihat disembarang tempat (6) fasilitas yang masih belum lengkap seperti belum adanya toilet, Mushola, lahan parkir, wahana berfoto dan tempat bermain anak. Dengan adanya pasilitas lengkap maka pengunjung merasa nyaman dan betah hingga dapat berlama lama berada di tempat wisata ini (7) jalan utnuk menuju lokasi objek wisata Ulak Lia sudah terbilang bagus namun jalan di lokasi objek wisata belum bagus karena masih banyak tergenang air dan agak berlumpur (8) belum adanya atraksi di lokasi objek wisata Danau UlakLia.

Hasil wawancara dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Musi Banyuasin diantaranya sebagai berikut: (1) pembangunan fasilitas, penyediaan infrastruktur yang berkualitas, dan ini telah didukung langsung oleh pemerintah pusat maupun daerah terlebih lagi di danau Ulak Lia ini nanti akan ada kegiatan dalam mendukung Kabupaten Musi Banyuasin sebagai tuan Rumah Anugerah Pesona Indonesia. (2) penyediaan dana yang bersumber dari APBD daerah untuk mendukung pembangun di lokasi wisata danau Ulak Lia dan bantuan bersumber langsung dari pihak kementerian pariwisata yang telah mendanai selama dua tahun berturut-turut terhadap pengembangan wisata danau Ulak Lia. (3) perkembangan daya saing destinasi adapun hasil wawancara potensi wisata yang telah

direncanakan untuk dibangun yaitu berupa jembatan, arena bermain air, taman kreasi, track jogging, prewedding, pembangunan kebun raya dan juga nanti akan ada pembangunan patung "lia" yang terbuat dari perunggu dan logam. (4) belum adanya tiket masuk. Untuk kedepan pihak pengelola mampu menretribusi secara resmi tentang tiket masuk objek wisata sehingga mampu menghitung secara resmi jumlah pengunjung yang datang, dan juga mampu meningkatkan PAD Kabupaten. (5) strategi penangannan persaingan wisata dengan mempromosikan wisata danau Ulak Lia ini secara langsung maupun dengan sosial media seperti lewat facebook dan instagram, dan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik yang nantinya memiliki keunikan tersendiri di tempat objek wisata agar para pengunjung tidak bosan untuk datang ke sini. (6) menggali potensi danau Ulak Lia pemerintah dan dengan masyarakat menyambut positif adanya objek wisata ini dapat meningkatkan perekonomian daerah sekitar wisata dan secara tidak langsung bisa membuka lapangan pekerjaan di lokasi objek wisata. (7) mempermudah aksesibilitas jalan menuju lokasi objek wisata sangat berpengaruh terhadap wisata untuk menuju objek wisata seperti angkot maupun ojek untuk menuju lokasi danau Ulak Lia. (8) saat ini belum pernah di adakan atraksi, tetapi nanti akan ada atraksi kesenian khas Musi Banyuasin seperti senjang, perahu bidar dan lainnya yang berada di lokasi wisata danau Ulak Lia, (9) lokasi danau Ulak Lia ini sangat strategis dan juga sangat luas, danau ini memiliki potensi yang sangat bagus untuk kedepan karena danau Ulak Lia ini mendapat dukungan dan dikelola langsung dari pemerintah pusat maupun daerah dan pada saat ini terus dilakukan pengembangan di lokasi wisata sehingga danau Ulak Lia ini mampu membuat pengunjung ingin datang ke tempat ini dan juga di harapkan wisata danau Ulak Lia ini akan menjadi destinasi wisata primadona di Sekayu Musi Banyuasin.

Hasil wawancara peneliti dengan pengunjung dan pihak dispopar Musi Banyuasin akan dianalisis. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT untuk menghasilkan empat alternatif strategi yaitu

strategi SO (menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang), strategi WO (menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang), strategi ST (menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman), dan strategi WT (menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).

1. **Attraction (Atraksi)** Atraksi adalah pertunjukan atau tontonan yang memiliki daya tarik yang besar dan sangat menarik perhatian. Hasil dari wawancara dengan beberapa pengunjung di wisata danau Ulak Lia bahwa di objek wisata ini belum adanya atraksi-atraksi yang ditampilkan atau dipertunjukkan. Para pengunjung hanya menikmati dan berkeliling di lokasi wisata saja. Para pengunjung yang datang berharap akan adanya atraksi yang ditampilkan agar pengunjung lebih betah dan nyaman berada di lokasi objek wisata danau Ulak Lia, tetapi di sisi lain pihak dispor sudah mengkonfirmasi bahwa nanti akan adanya atraksi di lokasi objek wisata danau Ulak Lia tersebut.

2. **Accessibility (Aksesibilitas)** Aksesibilitas adalah kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, lingkungan ataupun pelayanan, kemudahan akses tersebut diimplementasi pada lingkungan dan fasilitas umum lainnya. Hasil wawancara dengan pengunjung bahwa jalan menuju ke objek wisata ini sangat mudah dijangkau dengan kendaraan mobil, motor, maupun bis.

3. **Amenities (Fasilitas)** Fasilitas umum adalah sarana atau prasarana yang disediakan oleh pemerintah yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Fasilitas yang tersedia di wisata danau Ulak Lia sebagai berikut :

a. Gedung Tourist Information Center berfungsi menyediakan informasi khusus tentang wisata yang ada di lokasi wisata, namun gedung Tourist Information Center belum berfungsi dengan maksimal. Diharapkan pemerintah agar segera mengoperasikan gedung

Tourist Information Center dengan maksimal agar mampu memberikan informasi yang detail kepada pengunjung yang datang di lokasi objek wisata danau Ulak Lia.

- b. Tempat Istirahat berfungsi sebagai tempat makan dan juga tempat berfoto para pengunjung, tetapi akan lebih baik lagi tempat seperti ini harus di perbanyak lagi agar para pengunjung tidak harus bergantian di tempat ini terlebih pada saat padat pengunjung. Diharapkan tempat istirahat ini mampu di kembangkan agar lebih baik lagi.
- c. Tempat Parkir Kendaraan lahan parkir sudah tersedia untuk tempat motor maupun mobil, tetapi lahan parkir terbilang kurang layak karena masih berupa tanah merah dan belum tertata rapi, diharapkan kedepannya untuk segera dilakukan perbaikan atau pembangunan yang layak di lokasi tempat parkir.
- d. Kantin tersebut menjual lengkap baik nasi maupun makanan yang lainnya, dan juga diharapkan di kantin ini juga menyediakan makanan khas Musi Banyuasin yang secara tidak langsung mampu memperkenalkan makanan asli daerah. Terlihat bangunan kantin ini masih terbilang belum begitu layak kedepannya di harapkan pemerintah atau pihak pengelola mampu membangun fasilitas kantin yang benar-benar membuat pedagang dan pengunjung nyaman di lokasi kantin tersebut.

Analisis SWOT, SWOT adalah singkatan dari strenght (kekuatan), weakness (kelemahan), oppurtunity (peluang), dan threat (ancaman), Melalui matrik SWOT dapat ditetapkan bagaimana strategi prospek pengembangan pariwisata yang tepat di lokasi wisata danau Ulak Lia. Dari hasil penelitian maka analisis SWOT dipakai sebagai dasar untuk langkah-langkah dalam prospek wisata. Prospek danau Ulak Lia sebagai tempat wisata dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan analisis SWOT terdiri dari empat faktor:

Table 2. Matriks Analisis SWOT

	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keunikan dan keindahan objek wisata 2. Mendapat dukungan langsung dari pemerintah pusat maupun daerah 3. Tersedianya fasilitas gedung tourist information center, tempat istirahat, tempat parkir, dan kantin 4. Mudah dijangkau oleh pengunjung dan merupakan kawasan yang strategis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang terjaganya kebersihan 2. Tempat parkir yang terbilang masih kurang layak 3. Kurangnya penyediaan tempat sampah 4. Fasilitas di lokasi masih belum lengkap
Peluang (Oppurtunity-O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan langsung dari pemerintah terhadap prospek pengembangan objek wisata 2. Anggaran yang besar dari pemerintah 3. Penambahan fasilitas dilokasi objek wisata 4. Perkembangan media massa sebagai promosi pariwisata 5. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan memperbaiki fasilitas yang ada di lokasi wisata 2. Mengadakan atraksi wisata 3. Menjadikan objek sebagai tempat kegiatan seperti: tempat olahraga, Prewedding dl 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan promosi dengan cara memanfaatkan jejaring sosial 2. Meningkatkan pelayanan 3. Penambahan fasilitas di lokasi objek wisata
Ancaman (Threat-T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya objek wisata lain yang meningkatkan persaingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan potensi wisata yang ada dan keunikan objek wisata 2. Menetapkan objek wisata sebagai sektor unggulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat 2. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di lokasi objek wisata

Dari tabel di atas melalui matriks analisis SWOT yang terdiri dari faktor kekuatan (*strenght- s*), kelemahan (*weakness-w*), peluang (*oppurtunity-o*), dan ancaman (*threat-t*). Maka telah didapat strategi yang dapat digunakan untuk prospek objek wisata danau UlakLia.

a. Strategi SO (*Strenght-S andOppurtunity-O*)

sesuai dengan Andriyani (2019) kekuatan merupakan situasi dari internal berupa kompetensi/sumberdaya yang dimiliki , yang dapat digunakan sebagai untuk menangani ancaman. Dalam penelitian ini Strategi kekuatan-peluang yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strenght*) untuk memanfaatkan peluang (*oppurtunity*) alternatif dari strategi SO .adalah:

1. Membangun dan memperbaiki fasilitas yang ada di lokasiwisata

Dalam melaksanakan strategi ini, pengelola danau Ulak Lia yaitu disopar harus terus melakukan pembangunan dan memperbaiki fasilitas yang ada di lokasi kawasan objek wisata. Membangun dan memperbaiki fasilitas di objek wisata dapat berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan untuk datang ke objek wisata.

Mengadakan Atraksi Atraksi wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya dan memberikan kepuasan tersendiri kepada wisatawan yang berkunjung. Adapun atraksi yang bisa di tampilkan yaitu atraksi kesenian khas Musi Banyuasin seperti senjang, perahu bidar dan lainnya sehingga mampu menghibur pengunjung yang datang ke lokasi sehingga pengunjung mampu berulang kali untuk datang dalam menyaksikan atraksi di lokasi objek wisata.

2. Menjadikan objek sebagai tempat kegiatan seperti: tempat olahraga, *Prewedding* dll

Setiap objek wisata memiliki kelebihan yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, danau Ulak Lia memiliki keindahan yang bisa di menarik pengunjung. Selain itu danau Ulak Lia juga dimanfaatkan sebagai tempat olahraga seperti joggingmaupun

Prewedding yang bisa dilakukan disini karena objek wisata ini memiliki potensi dan menampilkan pesona yang indah.

Strategi WO (*Weakness-W andOppurtunity-O*)

b. Strategi kelemahan-peluang (*Weakness and Oppurtunity*)

menurut Alfin (2021)strategi dalam meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang di objek wisata Pantai Lombang yaitu membangun dan mengembangkan serta mengadakan sarana prasaranan. Dalam penelitian ini yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*Oppurtunity*) adalah:

Meningkatkan promosi dengan cara memanfaatkan jejaring sosial

Dengan melakukan promosi tentunya dapat dengan mudah untuk memberitahukan masyarakat tentang adanya objek wisata yang terdapat di Sekayu Musi Banyuasin. Promosi bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan jejaring sosial seperti, *Instagram, Facebook* maupun media sosial lainnya yang dapat meningkatkan promosi wisata.

Meningkatkan pelayanan

Peningkatan pelayanan di sini yaitu seperti pemandu wisata. Jadi di sini pengunjung ada yang mengarahkan terlebih lagi wisata ini sudah memiliki gedung *Tourist Information Center* yang berfungsi sebagai penyedia informasi tentang objek wisata sehingga pengunjung mampu mengetahui lebih banyak lagi mengenai asal-usul maupun sejarah

terbentuknya wisata danau Ulak Lia tersebut.

Penambahan fasilitas di lokasi objekwisata

Suatu objek wisata dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik sehingga di perlukan unsur-unsur pendukung, tidak hanya mengandalkan keindahan alamnya saja. Sarana dan prasarana pendukung juga merupakan hal yang sangat penting guna

menunjang kegiatan pariwisata. Penambahan seperti perbanyak gedung-gedung di lokasi wisata, perbaikan fasilitas jalan, tempat bermain air, mushola, tempat spot foto dll. Fasilitas yang lengkap di lokasi objek wisata dapat membuat wisatawan merasa betah untuk berlama-lama.

Strategi ST (*Strenght-s andThreat-T*)

Sesuai dengan Srievita (2021) peluang obyek wisata tersebut dapat berkembang di masa yang akan datang. Peluang yang dimiliki oleh Pantai Tablolong jika dikelola dengan baik strategi kekuatan dalam penelitian ini Strategi kekuatan-ancaman (*Strenght-s and Threat-T*) yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (*strenght*) untuk mengatasi ancaman (*threat*) adalah:

Mengoptimalkan potensi wisata yang ada dan keunikan objekwisata

Dengan mempertahankan keindahan alami sebagai ciri khas dari danau Ulak Lia dan juga nantinya pembangunan kebun raya mampu membuat wisata ini lebih baik lagi serta menambah tempat bersantai para pengunjung dan juga harus menjaga tempat yang sudah di bangun seperti tempat bersantai, tempat untuk berfoto, tempat duduk, dan juga tempat beristirahat yang nyaman.

2. Menetapkan objek wisata sebagai sektor unggulan Dengan menetapkan objek wisata sebagai sektor unggulan pemerintah di sini berperan penting karena harus benar-benar mengoptimalkan potensi wisata agar menjadi prioritas pengembangan utama sehingga wisata ini mampu di kenal secara luas dan mapu menjadi ciri khas tersendiri sebagai objek wisata di Sekayu Musi Banyuasin.
- d. Strategi WT (*weakness-w andthreat-t*) Strategi kelemahan – ancaman (*weakness and threat*) menurut Andriyani (2019) straategi kelemahan merupakan situasi dari eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Umumnya akan merasa dirugikan dengan adanya kondisi eksternal dan dalam penelitian ini yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan menghindari ancaman (*threat*) adalah:
 1. Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat Meningkatkan peran serta pemerintah dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata, pemerintah berperan penting untuk menyediakan infrastruktur, menambahkan berbagai bentuk fasilitas serta juga mengajak pihak swasta maupun masyarakat lokal untuk kerjasama dalam mempromosikan objek wisata danau Ulak Lia.
 2. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di lokasi objek wisata Dalam melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas danau Ulak Lia memang sudah ada petugas yang menjaga tetapi tidak terlalu cukup efektif karena petugas tidak bisa mengawasi setiap pengunjung yang datang sehingga masyarakat juga harus ikut berperan aktif dalam pengawasan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang telah ada di lokasi objek wisata. Dengan strategi mengajak masyarakat sekitar untuk berperan dan sadar terhadap wisata diharapkan mampu mengurangi resiko kerusakan yang disebabkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, seperti pengunjung yang tidak menjaga fasilitas yang ada dengan mencoret-coret dinding dan tidak menjaga keindahan objek wisata danau Ulak Lia.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan agar prospek danau Ulak Lia bisa menjadi sebagai tempat wisata di Sekayu Musi Banyuasin yang mempunyai prospek bagus dengan menggunakan analisis SWOT bahwa diperlukan strategi yang efektif agar prospek wisata bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi yang digunakan dalam prospek Danau Ulak Lia yaitu dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut: strategi yang **pertama** adalah Strategi Kekuatan – Peluang (1) membangun dan memperbaiki fasilitas yang ada di lokasi wisata (2) mengadakan atraksi wisata (3) Menjadikan objek sebagai tempat kegiatan seperti: temp atolahraga, *Prewedding* dll.

Strategi yang **Kedua** adalah Kelemahan- Peluang (1) Meningkatkan promosi dengan cara memanfaatkan jejaring sosial (2) meningkatkan pelayanan (3) Penambahan fasilitas di lokasi objek wisata. Strategi yang **Ketiga** adalah Strategi Kekuatan – Ancaman (1) mengoptimalkan potensi wisata yang ada dan keunikan objek wisata (2) Menetapkan objek wisata sebagai sektor unggulan. Strategi **Keempat** adalah strategi kelemahan – ancaman (1) meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat (2) Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di lokasi objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaji, R. (2018). Formulasi strategi pengembangan destinasi pariwisata dengan menggunakan metode analisis swot: *studi kasus kawasan pecinan kapesan surabaya*, 3(1), 20-32.
- Alfin. D.C (2021) Analisis SWOT Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep. Jurnal Pendidikan Geografi. . Universitas Malang
- Andriyani. H. Mutawali (2019) Analisis SWOT Sebagai Perencanaan Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat di DesaKabasiran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Jurnal Pemasaran Kompetitif. Vol.3 No.1 Universitas Pemulang
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta.*

- Banowati. 2012. Geografi Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal geografi*, 9(1), 41-52.
- Dispopar, 2020. Legenda Danau Ulak Lia, Kab.Musi Banyuasin.
- Maryani, 2019. Geografi Pariwisata. Yogyakarta, Penerbit Ombak 2019.
- Noviantoro, K. M., & Zurohman, A. (2020). Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism):*Sebuah Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0*, 8(2), 275-296.
- Nugrahani, 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.Surakarta, 2014.
- Oktaviarni, F. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Wisatawan Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. *Wajah Hukum*, 2(2), 138-145.
- Patra, I. K., & Hayat, T. N. P. S. (2019). Prospek Pariwisata Danau Matano Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu Timur. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 60-69.
- Freddy R.2006). Analisis Swot Teknik membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- SriEvita.M.S, I Komang A (2021) Analisis SWOT Obyek Wisatadan Daya Tarik Wisata Pantai Tablolong Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Universitas malang
- Safiti, K. (2019). Pengembangan wisata di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2),44-55.
- Sugiyono, 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta,cv.
- Wulandari, S., Putro, T. S., & Indrawati, T. (2017). *Prospek Pengembangan Wisata Danau Bandar Kayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University), 4(1), 1031-1043.
- Yusuf,2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri, Mega Kusuma. dan Yunita. 2019. Pengaruh Wisata Taman Asri Terhadap Perekonomian Masyarakat Yang Berada Di Sekitar Jalur 8 Jembatan 3 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. *PLPB: Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Vol. 20 No. 2.